

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian pada Bab I serta hasil pembahasan pada Bab V, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian mengenai *Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dengan Gaya Kognitif Reflektif Dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi dan Invers pada Kelas X MIPA 3 SMAN 1 Ngunut Tulungagung* ini, kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi matematis siswa berkemampuan matematika tinggi dengan gaya kognitif reflektif kelas X MIPA 3 SMAN 1 Ngunut Tulungagung mampu menyajikan kembali data atau informasi dalam bentuk diagram panah sehingga memenuhi aspek representasi visual. Siswa mampu membuat persamaan atau model matematika dari soal yang diberikan serta menggunakan ekspresi matematis dalam menyelesaikan masalah sehingga memenuhi aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis.
2. Kemampuan representasi matematis siswa berkemampuan matematika sedang dengan gaya kognitif reflektif kelas X MIPA 3 SMAN 1 Ngunut Tulungagung telah memenuhi aspek representasi visual karena mampu menyajikan jawaban dari informasi yang diberikan dalam bentuk diagram panah dengan benar. Siswa belum memenuhi aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis karena kemampuan membuat persamaan atau

model matematika dari informasi yang diberikan serta kemampuan menggunakan ekspresi matematis dalam menyelesaikan soal tidak konsisten.

3. Kemampuan representasi matematis siswa berkemampuan matematika rendah dengan gaya kognitif reflektif kelas X MIPA 3 SMAN 1 Ngunut Tulungagung belum memenuhi aspek representasi visual karena belum mampu menyajikan jawaban dari informasi yang diberikan dalam bentuk diagram panah dengan tepat. Siswa mampu membuat persamaan atau model matematika dari soal yang diberikan serta menggunakan ekspresi matematis dalam menyelesaikan masalah sehingga memenuhi aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif dalam menyelesaikan soal fungsi komposisi dan invers, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau pembelajaran di kelas, misalnya dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai pentingnya representasi matematis sebagai upaya untuk mendukung siswa dalam memahami setiap konsep-konsep matematika yang dipelajari dan keterkaitannya, serta pentingnya memahami karakteristik siswa

meskipun memiliki gaya kognitif yang sama namun kemampuan siswa berbeda-beda.

2. Bagi Guru

Dalam mengajar hendaknya guru berusaha meningkatkan pemahaman siswa dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya melakukan tes kemampuan representasi matematis pada siswa guna mengetahui dan meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
- b. Sebaiknya guru dalam memberikan contoh dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu representasi saja melainkan menerapkan penggunaan ragam representasi matematis dalam proses pembelajaran.
- c. Guru sebaiknya lebih memperhatikan karakteristik siswa, karena meskipun siswa memiliki gaya kognitif yang sama namun siswa memiliki ragam kemampuan representasi yang berbeda-beda dalam menyelesaikan soal matematika.
- d. Sebelum materi dipahami oleh siswa, maka jangan melangkah pada materi selanjutnya karena materi-materi dalam matematika saling berkaitan.

3. Bagi Siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan latihan soal sebagai bekal pengetahuan agar lebih meningkatkan kemampuan representasi matematisnya dalam penyelesaian permasalahan matematika.
- b. Siswa dalam belajar hendaknya berusaha memahami makna atau maksud dari materi, sehingga siswa mampu memahami untuk memudahkan menyelesaikan soal dan meningkatkan kemampuan representasi matematisnya.
- c. Diharapkan siswa mengetahui kemampuannya dan gaya kognitifnya masing-masing sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan representasi matematisnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena penelitian ini hanya dilakukan pada enam orang subjek yang memiliki gaya kognitif sama.
- b. Kajian dalam penelitian ini terbatas pada representasi matematis siswa SMA dalam menyelesaikan soal fungsi komposisi dan invers saja. Oleh karena itu, peneliti menyarankan apabila hendak melaksanakan penelitian yang sejenis, sebaiknya menggunakan representasi matematis dalam menyelesaikan masalah matematika yang lain.
- c. Penelitian ini hanya mengungkapkan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal fungsi komposisi dan invers dengan gaya kognitif reflektif berdasarkan kemampuan matematika siswa, sehingga untuk

penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengungkapkan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif berdasarkan kemampuan matematika.